

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan Asuhan Keperawatan pada Ny. N dengan diagnosis medis *Dengue Hemoragic Fever* yang dilakukan pada hari Rabu, 17 Desember 2014, maka dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Dari hasil pengkajian secara komprehensif pasien mengalami perdarahan yang ditandai dengan adanya petekie, pasien juga mengalami hipertermi, defisit volume cairan, dan gangguan nutrisi
2. Diagnosa yang muncul pada Ny. N adalah :
 - a. Perfusi jaringan perifer tidak efektif berhubungan dengan kebocoran plasma darah
 - b. Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi virus dengue.
 - c. Defisit volume cairan dan elektrolit berhubungan dengan penurunan cairan interstisial
 - d. Gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan Intake yang tidak adekuat.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Ny. N antara lain : kaji tanda – tanda perdarahan, monitor tanda – tanda vital, lakukan pengambilan darah setiap 6 jam sekali, hitung

balance cairan intake dan output pada pasien, berikan informasi mengenai makanan yang dibutuhkan pasien.

4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, yaitu : kaji tanda – tanda perdarahan, monitor tanda – tanda vital, lakukan pengambilan darah setiap 6 jam sekali, hitung balance cairan intake dan output pada pasien, berikan informasi mengenai makanan yang dibutuhkan pasien.
5. Respon perkembangan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari adalah klien dapat melakukan manajemen nyeri, klien mengatakan petekie sudah mulai berkurang, suhu tubuh sudah berkurang yaitu 37° C, trombosit mengalami kenaikan, balance cairan dalam rentang yang normal.

B. SARAN

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengamalan yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan *dengue hemoragic fever*, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca, khususnya cara pencegahan terjadinya kasus *dengue hemoragic fever* adalah sebagai :

1. Bagi keluarga

Klien dan keluarga hendaknya selalu menjaga lingkungan yang bersih sehingga terhindar dari nyamuk yang dapat mengakibatkan terjangkitnya kasus *dengue hemoragic fever*, dengan selalu memperhatikan 3 M, yaitu menguras, mengubur, dan menutup.

Keluarga Ny. N seharusnya selalu menjaga lingkungan misalnya dengan selalu membersihkan bak mandi dengan menguras jangan sampai terdapat bintik nyamuk, yang kedua dengan mengubur kaleng – kaleng maupun sampah disekitar lingkungan agar tampak bersih dan tidak menimbulkan penyakit, yang ketiga yaitu dengan menutup tampungan air yang dapat menimbulkan terjadinya sarang nyamuk. Biasanya terdapat pada tampungan air yang menggenang dengan jarak tidak lebih 500 m.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penulis mengharapkan institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada klien dengan kasus *Dengue Hemoragic Fever*, dengan selalu memberikan pelayanan yang nyaman dan ramah terhadap pasien. Sehingga klien yang datang ke RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mampu menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung kesembuhan bagi klien, serta merasa nyaman dan puas akan pelayanan yang menyenangkan dari rumah sakit. Serta berikan tempat isolasi bagi pasien penderita *Dengue Hemoragic Fever* agar terhindar terjadinya peningkatan pasien DHF.

3. Bagi tenaga kesehatan

Penulis mengharapkan tenaga kesehatan bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan menerapkan ilmu yang sesuai dengan teori yang telah ada. Selain itu, penulis berharap tenaga kesehatan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pasien sehingga pasien merasakan kenyamanan dan menjadi lebih semangat untuk sembuh.

4. Bagi mahasiswa

Agar dapat bersaing dengan mahasiswa yang di luar institusi seharusnya mahasiswa lebih giat lagi dalam belajar dan berlatih ketrampilan sebagai perawat. Sehingga mahasiswa yang telah lulus dapat bekerja secara professional.